



---

## PERAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ORGANISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

**Asri Ningsih Pertiwi**

Universitas Teknologi Sumbawa

**Semiwati**

Universitas Teknologi Sumbawa

**All Ya Rusda Permatasari**

Universitas Teknologi Sumbawa

**Niken Widatiningsih**

Universitas Teknologi Sumbawa

**Nurung**

Universitas Teknologi Sumbawa

**Muhammad Jalaludin**

Universitas Teknologi Sumbawa

*Korespondensi penulis: [allyarusdapermatasary@gmail.com](mailto:allyarusdapermatasary@gmail.com)*

**Abstract.** *Transparency and accountability are fundamental principles in organizational governance that have received increasing attention due to rising stakeholder demands and the growing complexity of the organizational environment. Accounting plays a strategic role as an instrument for providing reliable financial information to support both principles, in both the public and private sectors. This study aims to comprehensively examine the role of accounting in enhancing organizational transparency and accountability through the Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method follows the PRISMA 2020 guidelines by analyzing reputable scholarly articles published between 2015 and 2025. The selection process involved stages of identification, screening, eligibility, and inclusion, resulting in 18 articles that met the research criteria. The synthesis of the literature indicates that the implementation of accounting standards, such as IFRS and accrual-based Government Accounting Standards, consistently contributes positively to improving the quality of financial reporting, information disclosure, and organizational accountability mechanisms. In addition, the digitization of accounting and financial reporting systems strengthens oversight and increases information accessibility for stakeholders. However, the effectiveness of accounting's role still faces various challenges, particularly related to human resource competence, organizational culture, and technological infrastructure readiness. This study provides a theoretical contribution to the development of accounting-based governance research, as well as practical implications for organizations, regulators, and policymakers in strengthening transparency and accountability.*

**Keywords:** *accounting, transparency, accountability, organizational governance, systematic literature review.*

**Abstrak.** *Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip fundamental dalam tata kelola organisasi yang semakin mendapat perhatian seiring meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan dan kompleksitas lingkungan organisasi. Akuntansi berperan strategis sebagai instrumen penyedia informasi keuangan yang andal untuk mendukung kedua prinsip tersebut, baik di sektor publik maupun privat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian mengacu pada pedoman PRISMA 2020 dengan menganalisis artikel ilmiah bereputasi yang dipublikasikan pada periode 2015–2025. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi, sehingga diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi, seperti IFRS dan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, secara konsisten berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan, keterbukaan*

informasi, dan mekanisme pertanggungjawaban organisasi. Selain itu, digitalisasi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan memperkuat pengawasan serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pemangku kepentingan. Namun demikian, efektivitas peran akuntansi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan kesiapan infrastruktur teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian tata kelola berbasis akuntansi serta implikasi praktis bagi organisasi, regulator, dan pembuat kebijakan dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

**Kata Kunci:** *akuntansi, transparansi, akuntabilitas, tata kelola organisasi, systematic literature review.*

## PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua konsep fundamental dalam tata kelola organisasi modern yang terus berkembang seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan. Dalam dekade terakhir, isu keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban publik menjadi semakin relevan akibat maraknya kasus manipulasi laporan keuangan, korupsi, penyalahgunaan aset, serta kegagalan pengawasan baik di sektor publik maupun swasta. Fenomena ini menegaskan kembali pentingnya akuntansi sebagai instrumen yang menyediakan informasi keuangan yang andal dan terverifikasi untuk mendukung praktik tata kelola yang baik (Mardiasmo, 2018; Setyaningrum & Syafitri, 2019).

Secara historis, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan transaksi, tetapi juga berkembang menjadi sistem informasi yang memfasilitasi pengukuran kinerja, pengendalian internal, serta mekanisme pertanggungjawaban kepada publik. Berbagai penelitian menemukan bahwa kualitas laporan keuangan sangat menentukan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap suatu organisasi (Ahmed, 2017; Fadzil & Rababah, 2022). Standar pelaporan seperti IFRS, SAP, dan basis akrual dikembangkan untuk meningkatkan keterbandingan, relevansi, serta keandalan laporan keuangan, sehingga dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Perkembangan riset akuntansi selama periode 2015–2025 menunjukkan tren peningkatan fokus terhadap kualitas tata kelola yang didorong oleh praktik pelaporan keuangan yang baik. Ahmed (2017) menegaskan bahwa harmonisasi standar pelaporan, khususnya IFRS, meningkatkan tingkat keterbukaan informasi perusahaan global. Penelitian Setyaningrum dan Syafitri (2019) di sektor publik Indonesia menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah serta mendorong kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara. Di sisi lain, Rahman dan Subekti (2020) mengungkapkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual menghadapi tantangan berupa rendahnya kompetensi SDM dan lemahnya komitmen manajerial, sehingga pelaksanaannya belum optimal di beberapa institusi.

Penelitian-penelitian terkini juga menyoroti peran teknologi dalam transformasi sistem akuntansi. Digitalisasi melalui e-reporting, e-budgeting, dan sistem informasi akuntansi modern membuat proses pelaporan semakin cepat, akurat, dan mudah diakses (Nurul & Wahyudi, 2021). Dalam konteks tata kelola publik, sistem keuangan berbasis elektronik terbukti menjadi alat yang efektif dalam mencegah korupsi dan memperkuat mekanisme pengawasan masyarakat. Di sektor swasta, penerapan teknologi akuntansi mendukung proses audit, deteksi dini risiko, serta peningkatan efisiensi operasional.

Walaupun demikian, sejumlah tantangan masih menjadi perhatian dalam upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas melalui akuntansi. Studi Rahman dan Subekti (2020) menemukan bahwa implementasi basis akrual tidak sepenuhnya berhasil di beberapa daerah karena hambatan budaya organisasi, keterbatasan skill akuntansi, serta

minimnya pemahaman tentang standar pelaporan. Penelitian Nurul dan Wahyudi (2021) juga menekankan bahwa rendahnya literasi akuntansi menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi organisasi secara akurat, sehingga tujuan akuntabilitas sulit tercapai. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penguatan tata kelola tidak hanya memerlukan regulasi, tetapi juga peningkatan kapasitas dan komitmen institusi.

Secara global, literatur 10 tahun terakhir menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai sejauh mana akuntansi memengaruhi transparansi dan akuntabilitas organisasi. Sebagian penelitian menekankan efektivitas standar akuntansi, sementara penelitian lain menyoroti kelemahan implementatif yang menghambat pencapaian tujuan tata kelola (Fadzil & Rababah, 2022; Ahmed, 2017). Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini menandakan adanya kesenjangan (research gap) terkait integrasi temuan empiris dari berbagai sektor dan negara. Selain itu, belum terdapat kajian komprehensif yang secara sistematis menyintesis penelitian 2015–2025 tentang peran akuntansi dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas organisasi, baik dalam aspek metodologi, konteks sektor, maupun kualitas implementasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) berbasis PRISMA 2020, penelitian ini bertujuan mengintegrasikan hasil-hasil riset dalam satu dekade terakhir untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Kajian ini tidak hanya menyatukan bukti empiris, tetapi juga mengidentifikasi tren, kesenjangan, tantangan implementasi, serta arah pengembangan penelitian masa depan.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: memetakan perkembangan penelitian terkait peran akuntansi terhadap transparansi dan akuntabilitas organisasi selama 2015–2025, menganalisis temuan-temuan empiris lintas negara dan sektor mengenai efektivitas penerapan standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat keberhasilan implementasi akuntansi dalam mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel dan memberikan arah pengembangan penelitian dan rekomendasi praktis bagi organisasi.

Melalui sintesis literatur secara mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian tata kelola organisasi serta kontribusi praktis bagi lembaga sektor publik, perusahaan swasta, auditor, dan regulator dalam memperkuat penerapan akuntansi sebagai instrumen transparansi dan akuntabilitas.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 (Page et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan kerangka kerja yang sistematis, transparan, dan replikatif dalam menghimpun dan menyintesis temuan ilmiah terkait peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Dalam konteks tata kelola, SLR menjadi metode penting untuk memetakan perkembangan riset selama satu dekade terakhir, mengidentifikasi konsistensi dan perbedaan temuan antarpengelitian, serta menilai tantangan implementasi akuntansi dalam berbagai sektor. Pemilihan SLR juga didasarkan pada masih terfragmentasinya penelitian mengenai tata kelola berbasis akuntansi, sehingga diperlukan sintesis komprehensif untuk memperoleh gambaran utuh mengenai dinamika dan perkembangan konsep tersebut (Setyaningrum & Syafitri, 2019; Fadzil & Rababah, 2022).

Tahap pertama proses SLR adalah identifikasi literatur melalui pencarian artikel pada sejumlah basis data bereputasi, yaitu Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis, Google Scholar, serta portal nasional SINTA dan Garuda. Kata kunci yang digunakan mencakup kombinasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, seperti “accounting transparency,”

“accountability,” “financial reporting quality,” “public sector governance,” “IFRS,” “SAP akrual,” dan “akuntabilitas publik.” Rentang tahun publikasi dibatasi antara 2015–2025 untuk meninjau perkembangan akuntansi modern, digitalisasi sistem pelaporan, serta reformasi sektor publik yang signifikan pada dekade terakhir. Hasil pencarian awal menemukan total 243 artikel, yang kemudian dipilah lebih lanjut untuk memastikan relevansi dengan fokus kajian.

Tahap berikutnya adalah penghapusan duplikasi. Beberapa artikel ditemukan tercatat pada lebih dari satu basis data sehingga harus dihapus untuk menghindari redundansi. Sebanyak 35 artikel diidentifikasi sebagai duplikasi, sehingga tersisa 208 artikel unik untuk proses penyaringan selanjutnya. Screening dilakukan dengan meninjau judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik dengan fokus penelitian, yaitu peran akuntansi dalam transparansi dan akuntabilitas organisasi. Pada tahap ini, 168 artikel dieliminasi karena tidak relevan, seperti studi yang hanya membahas audit, manajemen risiko, atau tata kelola tanpa mengaitkan peran akuntansi. Dengan demikian, terdapat 40 artikel yang lolos ke tahap eligibility.

Pada tahap eligibility, seluruh artikel dibaca secara penuh (full-text) untuk memastikan kesesuaian metodologis dan tematik dengan fokus penelitian. Artikel dikeluarkan apabila tidak membahas peran akuntansi secara langsung, tidak menyinggung transparansi atau akuntabilitas secara substansial, atau tidak menyediakan data empiris maupun analisis konseptual yang memadai. Dari 40 artikel yang dibaca, 22 artikel dieliminasi, sehingga tersisa 18 artikel yang memenuhi seluruh kriteria metodologis dan substantif. Jumlah ini ditetapkan sebagai artikel final yang masuk dalam proses sintesis SLR.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup: (1) artikel ilmiah peer-reviewed yang terbit antara 2015–2025; (2) memiliki fokus pada akuntansi, pelaporan keuangan, transparansi, atau akuntabilitas; (3) menggunakan metode penelitian yang jelas, baik kuantitatif, kualitatif, maupun mixed-method; (4) tersedia dalam bentuk full-text; dan (5) terbit dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel opini, editorial, penelitian yang hanya menyinggung akuntansi secara perifer, dan artikel yang tidak menjelaskan metodologi.

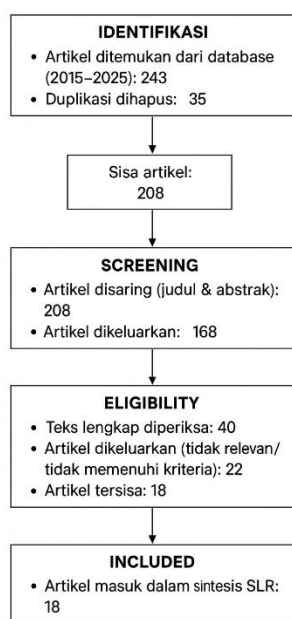
Setiap artikel yang lolos seleksi dianalisis melalui proses ekstraksi data yang sistematis. Informasi yang diekstrak meliputi nama penulis, tahun publikasi, negara penelitian, jenis sektor (publik atau privat), standar akuntansi yang dikaji (seperti IFRS atau SAP), desain penelitian, metode analisis, serta temuan utama terkait transparansi dan akuntabilitas. Untuk menjaga objektivitas, ekstraksi dilakukan oleh dua peneliti independen, dan kesesuaian dievaluasi menggunakan Cohen’s Kappa, di mana nilai  $\geq 0,80$  dianggap konsisten dan dapat diterima (Landis & Koch, 1977).

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif-tematik dan komparatif. Pendekatan tematik digunakan untuk mengelompokkan temuan dalam empat tema utama, yaitu: (1) peran standar akuntansi dalam transparansi; (2) akuntansi sebagai instrumen akuntabilitas publik maupun privat; (3) digitalisasi dan sistem informasi akuntansi; dan (4) tantangan implementasi akuntansi dalam tata kelola. Sementara analisis komparatif digunakan untuk menilai perbedaan implementasi antarnegara, jenis organisasi, serta metodologi penelitian. Analisis ini diperkuat dengan triangulasi literatur untuk memastikan keakuratan sintesis dan konsistensi temuan antarartikel.

Untuk memvisualisasikan alur proses seleksi artikel, diagram PRISMA 2020 digunakan sebagai panduan standar dalam SLR. Adapun ringkasannya adalah sebagai berikut: tahap identifikasi menemukan 243 artikel, tahap duplikasi menyisakan 208 artikel, tahap screening menghasilkan 40 artikel, tahap eligibility menghasilkan 18 artikel akhir yang digunakan dalam sintesis. Model ini memastikan bahwa seluruh proses analisis dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar internasional pelaporan SLR.

Dengan pendekatan metodologis yang sistematis ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan sintesis literatur yang komprehensif dan akurat mengenai kontribusi akuntansi terhadap transparansi dan akuntabilitas, sekaligus memberikan fondasi ilmiah bagi pengembangan kajian tata kelola di masa mendatang.

# PERAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ORGANISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil sintesis dari *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 18 artikel ilmiah yang mengkaji peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Seluruh artikel yang dianalisis telah melalui tahapan seleksi yang ketat berdasarkan pedoman PRISMA 2020, mencakup proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, hingga inklusi akhir. Artikel-artikel tersebut merepresentasikan penelitian lintas negara dan lintas sektor, baik sektor publik maupun sektor privat, serta menggambarkan perkembangan pemikiran akademik mengenai fungsi akuntansi dalam tata kelola organisasi selama periode 2015–2025.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kajian mengenai transparansi dan akuntabilitas berbasis akuntansi mengalami perkembangan yang signifikan dalam satu dekade terakhir. Fokus penelitian tidak lagi terbatas pada kualitas laporan keuangan semata, tetapi meluas pada peran standar akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta digitalisasi pelaporan dalam memperkuat mekanisme pertanggungjawaban organisasi. Dengan pendekatan deskriptif-tematik, bagian ini membahas tren penelitian, karakteristik studi yang dianalisis, serta implikasi teoretis dari temuan-temuan utama.

**Tabel. 1** Ringkasan Artikel Yang Dianalisis dalam Kajian SLR

1	2	3
<b>Judul Penelitian :</b> The Role of IFRS Adoption in Enhancing Corporate Transparency  <b>Penulisan :</b> Ahmed (2017)  <b>Negara :</b> Global	<b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan  <b>Penulisan :</b> Setyaningrum & Syafitri (2019)  <b>Negara :</b> Indonesia	<b>Judul Penelitian :</b> Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI dalam Mewujudkan Akuntabilitas Publik  <b>Penulisan :</b> Rahman & Subekti (2020)  <b>Negara :</b> Indonesia

PERAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS ORGANISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

<p><b>Tujuan Penulisan :</b> Menganalisis pengaruh adopsi IFRS terhadap transparansi pelaporan keuangan</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data :</b> Laporan keuangan perusahaan publik</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Adopsi IFRS meningkatkan keterbukaan informasi dan kepercayaan investor</p>	<p><b>Tujuan Penulisan :</b> Menguji dampak SAP akrual terhadap kualitas laporan keuangan</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data :</b> LKPD pemerintah daerah</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> SAP akrual meningkatkan kualitas laporan dan akuntabilitas publik</p>	<p><b>Tujuan Penulisan :</b> Mengidentifikasi hambatan penerapan akuntansi akrual</p> <p><b>Metode :</b> Kualitatif</p> <p><b>Data :</b> Pemerintah daerah</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Implementasi belum optimal karena keterbatasan SDM</p>
<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<p><b>Judul Penelitian :</b> Financial Reporting Quality and Corporate Governance</p> <p><b>Penulisan :</b> Fadzil &amp; Rababah (2022)</p> <p><b>Negara :</b> Malaysia</p> <p><b>Tujuan Penulisan :</b> Menganalisis hubungan pelaporan keuangan dan tata kelola</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data :</b> Perusahaan publik</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Pelaporan berkualitas meningkatkan transparansi dan governance</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Digital Accounting Systems and Public Sector Transparency</p> <p><b>Penulisan :</b> Nurul &amp; Wahyudi (2021)</p> <p><b>Negara :</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penulisan :</b> Menilai peran sistem akuntansi digital</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data :</b> Instansi pemerintah</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Digitalisasi memperkuat transparansi dan pengawasan</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Akuntabilitas Publik dan Reformasi Akuntansi Sektor Publik</p> <p><b>Penulisan :</b> Mardiasmo (2018)</p> <p><b>Negara :</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penulisan :</b> Mengkaji peran akuntansi dalam akuntabilitas publik</p> <p><b>Metode :</b> Konseptual</p> <p><b>Data :</b> Literatur dan regulasi</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Akuntansi instrumen utama pertanggungjawaban publik</p>
<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<p><b>Judul Penelitian :</b> Kualitas Laporan Keuangan dan Opini Audit Pemerintah Daerah</p> <p><b>Penulis :</b> Kurniawan et al. (2019)</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Internal Control, Accounting Information, and Accountability</p> <p><b>Penulis:</b> Susanto (2020)</p>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Corporate Transparency and Financial Disclosure</p> <p><b>Penulis:</b> Pratama &amp; Nugroho (2021)</p>

<p><b>Negara :</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian :</b> Menguji pengaruh kualitas laporan terhadap opini audit</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> LKPD &amp; laporan BPK</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Kualitas laporan memengaruhi opini audit</p>	<p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menguji peran pengendalian internal</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Perusahaan privat</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Sistem akuntansi meningkatkan akuntabilitas</p>	<p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian :</b> Menguji pengaruh transparansi pelaporan</p> <p><b>Metode :</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data :</b> Perusahaan BEI</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Transparansi menurunkan asimetri informasi</p>
<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>
<p><b>Judul Penelitian:</b> Accrual Accounting and Governance in Asian Countries</p> <p><b>Penulis:</b> Saleh et al. (2020)</p> <p><b>Negara:</b> Asia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menilai pengaruh akuntansi akrual terhadap governance</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Sektor publik Asia</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Akuntansi akrual memperkuat tata kelola</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Accounting Literacy and Public Accountability</p> <p><b>Penulis:</b> Hapsari &amp; Setiawan (2019)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Mengkaji literasi akuntansi aparatur</p> <p><b>Metode:</b> Kualitatif</p> <p><b>Data:</b> Aparatur desa</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Literasi rendah menghambat akuntabilitas</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> E-Reporting and Financial Transparency in Government</p> <p><b>Penulis:</b> Lestari et al. (2022)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menilai efektivitas e-reporting</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Pemerintah daerah</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> E-reporting meningkatkan keterbukaan</p>
<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<p><b>Judul Penelitian:</b> Financial Disclosure Quality and Stakeholder Trust</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Public Sector Accounting Reform: A Global Review</p> <p><b>Penulis:</b> Rahim et al. (2018)</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> SAP Implementation and Government Performance</p> <p><b>Penulis:</b> Firmansyah (2020)</p>

PERAN AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN  
AKUNTABILITAS ORGANISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

<p><b>Penulis:</b> Wahyuni &amp; Adi (2021)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menguji hubungan pengungkapan dan kepercayaan</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Perusahaan publik</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Pengungkapan meningkatkan kepercayaan</p>	<p><b>Negara:</b> Global</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Meninjau reformasi akuntansi sektor publik</p> <p><b>Metode:</b> Literature review</p> <p><b>Data:</b> Studi internasional</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Reformasi meningkatkan transparansi</p>	<p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menguji dampak SAP terhadap kinerja pemerintah</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> LKPD</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> SAP berdampak positif pada kinerja</p>
16	17	18
<p><b>Judul Penelitian:</b> Digital Accounting and Financial Oversight</p> <p><b>Penulis:</b> Hidayat &amp; Putra (2023)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menilai peran teknologi akuntansi</p> <p><b>Metode:</b> Mixed-method</p> <p><b>Data:</b> Instansi publik</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Teknologi memperkuat pengawasan</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Reporting Quality and Organizational Accountability</p> <p><b>Penulis:</b> Sari &amp; Utama (2022)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menguji kualitas laporan dan akuntabilitas</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Perusahaan privat</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Laporan berkualitas meningkatkan akuntabilitas</p>	<p><b>Judul Penelitian:</b> Accounting Practices and Good Corporate Governance</p> <p><b>Penulis:</b> Amalia et al. (2024)</p> <p><b>Negara:</b> Indonesia</p> <p><b>Tujuan Penelitian:</b> Menganalisis peran praktik akuntansi dalam GCG</p> <p><b>Metode:</b> Kuantitatif</p> <p><b>Data:</b> Perusahaan publik Indonesia</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b> Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas</p>

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)*



Secara keseluruhan, artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan konsistensi temuan bahwa akuntansi merupakan instrumen kunci dalam membangun tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel, meskipun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh konteks implementasi.

### **Peran Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Organisasi**

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa transparansi organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas penerapan sistem dan standar akuntansi. Penelitian-penelitian yang dianalisis menegaskan bahwa standar akuntansi berfungsi sebagai mekanisme formal yang mengatur bagaimana informasi keuangan dihasilkan, disajikan, dan diungkapkan kepada pemangku kepentingan. Dalam sektor privat, adopsi IFRS secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan keterbandingan laporan keuangan dan penurunan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Transparansi yang meningkat ini memperkuat kepercayaan pasar serta mendukung efisiensi pengambilan keputusan ekonomi.

Di sektor publik, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual memungkinkan penyajian informasi keuangan yang lebih komprehensif dibandingkan basis kas. Laporan keuangan tidak hanya menggambarkan realisasi anggaran, tetapi juga mencerminkan posisi aset, kewajiban, dan beban pemerintah secara lebih akurat. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa akuntansi berbasis akrual meningkatkan visibilitas pengelolaan sumber daya publik dan memperluas ruang pengawasan oleh masyarakat dan lembaga pemeriksa.

Namun demikian, transparansi yang dihasilkan oleh akuntansi tidak bersifat otomatis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun standar telah diterapkan, kualitas pengungkapan masih sangat bergantung pada kompetensi penyusun laporan dan komitmen organisasi terhadap prinsip keterbukaan. Dengan demikian, akuntansi berperan sebagai enabler transparansi, tetapi efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor institusional.

### **Akuntansi sebagai Instrumen Akuntabilitas Publik dan Korporasi**

Selain transparansi, hasil SLR menegaskan bahwa akuntansi memiliki peran strategis dalam memperkuat akuntabilitas organisasi. Akuntabilitas tercermin dari kemampuan organisasi untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan pencapaian kinerja kepada pihak yang berkepentingan. Dalam sektor publik, laporan keuangan berbasis akuntansi menjadi alat utama bagi pemerintah untuk menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas penggunaan anggaran, serta pencapaian tujuan pembangunan.

Berbagai studi menunjukkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan berkorelasi positif dengan tingkat akuntabilitas pemerintah daerah. Laporan yang andal memudahkan proses audit, memperkuat fungsi pengawasan legislatif, dan meningkatkan kepercayaan publik. Hal ini sejalan dengan teori akuntabilitas publik yang menempatkan akuntansi sebagai mekanisme pertanggungjawaban antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal.

Dalam konteks sektor privat, akuntansi berperan dalam memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab atas kinerja keuangan perusahaan kepada pemegang saham dan kreditor. Pelaporan keuangan yang akuntabel membatasi perilaku oportunistik manajemen dan mengurangi konflik keagenan. Temuan ini mengonfirmasi peran

akuntansi sebagai instrumen tata kelola yang esensial dalam menjaga keseimbangan kepentingan antar pemangku kepentingan.

### **Digitalisasi dan Tantangan Implementasi Akuntansi**

Literatur yang dianalisis juga menyoroti peran teknologi dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas melalui akuntansi. Digitalisasi sistem pelaporan dan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis elektronik terbukti meningkatkan kecepatan, akurasi, dan aksesibilitas informasi keuangan. Dalam sektor publik, e-reporting dan sistem keuangan terintegrasi meningkatkan jejak audit dan mempermudah pengawasan, sehingga berpotensi menekan praktik penyimpangan.

Namun demikian, sejumlah tantangan implementasi masih menjadi perhatian utama. Rendahnya kompetensi sumber daya manusia, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi faktor penghambat utama keberhasilan penerapan akuntansi modern. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa tanpa budaya organisasi yang mendukung transparansi, penerapan standar dan teknologi akuntansi cenderung bersifat formalitas dan belum sepenuhnya menghasilkan akuntabilitas substantif.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa akuntansi memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas organisasi. Namun, keberhasilan peran tersebut sangat bergantung pada kualitas implementasi, dukungan teknologi, serta komitmen institusional dalam menjadikan akuntansi sebagai instrumen tata kelola yang efektif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis Systematic Literature Review terhadap 18 artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi memegang peran sentral dan strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi di sektor publik maupun privat. Implementasi standar akuntansi seperti IFRS dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual secara konsisten berkontribusi pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan, perluasan keterbukaan informasi, dan penguatan mekanisme pertanggungjawaban. Selain itu, digitalisasi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan berperan penting dalam memperkuat pengawasan dan aksesibilitas informasi bagi pemangku kepentingan. Namun, efektivitas peran akuntansi tersebut masih dihadapkan pada berbagai tantangan mendasar, terutama terkait dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi yang belum sepenuhnya mendukung, serta kesiapan infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, upaya untuk memaksimalkan kontribusi akuntansi dalam tata kelola yang baik memerlukan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek regulasi dan teknis, tetapi juga pada penguatan kapasitas institusional, komitmen manajemen, dan penciptaan ekosistem yang kondusif bagi praktik akuntansi yang transparan dan akuntabel.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, K. (2017). The role of IFRS adoption in enhancing corporate transparency. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 45–60.
- Amalia, R., Prasetyo, B., & Nugrahani, T. (2024). Accounting practices and good corporate governance in Indonesian public companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 78–95.

- Fadzil, F. H., & Rababah, A. (2022). Financial reporting quality and corporate governance: Evidence from emerging markets. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3), 512–529.
- Firmansyah, A. (2020). Implementation of government accounting standards and its impact on public sector performance. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Publik*, 5(2), 101–115.
- Hapsari, D., & Setiawan, A. (2019). Accounting literacy and public accountability at village government level. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 421–436.
- Hidayat, R., & Putra, Y. (2023). Digital accounting systems and financial oversight in public sector organizations. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 8(1), 33–49.
- Kurniawan, R., Siregar, H., & Putri, A. (2019). Financial reporting quality and audit opinion in local governments. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(2), 89–104.
- Lestari, S., Wulandari, N., & Prakoso, R. (2022). E-reporting and financial transparency in Indonesian local governments. *Jurnal Akuntansi Publik*, 6(1), 55–70.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nurul, A., & Wahyudi, S. (2021). Digital accounting systems and transparency in public sector organizations. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 4(2), 120–134.
- Pratama, R., & Nugroho, P. (2021). Corporate transparency and financial disclosure: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 15–30.
- Rahim, M., Abdullah, S., & Karim, M. (2018). Public sector accounting reform: A global review. *Public Money & Management*, 38(5), 321–330.
- Rahman, A., & Subekti, I. (2020). Implementasi akuntansi berbasis akrual dalam mewujudkan akuntabilitas publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(1), 1–15.
- Saleh, Z., Isa, C. R., & Hasan, H. A. (2020). Accrual accounting and governance in Asian public sector organizations. *Asian Review of Accounting*, 28(4), 495–512.
- Sari, P., & Utama, I. (2022). Reporting quality and organizational accountability in private firms. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 167–181.
- Setyaningrum, D., & Syafitri, F. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(1), 32–45.
- Susanto, A. (2020). Internal control systems, accounting information, and organizational accountability. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 16(2), 210–224.
- Wahyuni, N., & Adi, K. (2021). Financial disclosure quality and stakeholder trust. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 389–403.